

PERJALANAN KA TERDAMPAK BANJIR DI KENDAL

Debit Tinggi, Kudus Terancam Banjir

KUDUS (KR) - Banjir besar mengancam empat kecamatan di Kabupaten Kudus dan sebagian wilayah Pati, menyusul meluapnya Sungai Wulan. Debit air sungai yang membelah Kabupaten Kudus dan Demak itu mencapai 790 meterkubik perdetik pada Minggu (1/1) sore. Padahal ambang batas maksimal 800 meterkubik perdetik.

Koordinator Lapangan (Korlap) Induk Bangunan Pengendali Banjir Wilayah Lama (BPBWL), Heri Bangkit Setyadi mengatakan, sesuai standar operasional prosedur (SOP), bila debit melebihi ambang batas 800 meterkubik perdetik, beban air yang mengalir ke Sungai Wulan harus dikurangi. Yakni dengan membuka pintu BPD-

WL yang mengarah ke Sungai Juwana setinggi 10 sentimeter, dengan debit 15,25 meterkubik perdetik.

"Dengan debit air mencapai 790 meterkubik perdetik, Sungai Wulan berstatus Siaga III. Kenaikan debit terjadi karena bagian hulu Sungai Serang di daerah Menduran Kecamatan Brati Grobogan turun hujan," kata Akrib, Ketua Daerah Irigasi (DI) Klambu Wilalung.

Jika pintu air dibuka sesuai SOP, banjir akan terjadi dan mengancam ribuan hektare lahan pertanian sejumlah desa di Kecamatan Undaan, Mejobo, Jekudu dan Jati, serta sebagian desa di Kabupaten Pati. "Dampak paling serius terjadi di beberapa desa di Kecamatan Undaan," jelas

Akrab yang juga Wakil Ketua Federasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (FP3A) Sistem Kedungombo.

Sementara itu, dampak banjir di Kendal dan Semarang akibat curah hujan tinggi, Sabtu (31/12), mengakibatkan perjalanan Kereta Api (KA) Kamandaka Relasi Purwokerto-Tegal-Semarang Tawang dibatalkan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto, Minggu (1/1). "Kami mohon maaf kepada calon penumpang atas pembatalan perjalanan KA Kamandaka tersebut, karena banjir akibat hujan lebat, Sabtu kemarin," kata Manajer Humas PT KAI Daop 5 Purwokerto Krisbiyantoro, Minggu (1/1).

Krisbiyantoro menjelaskan, hujan deras yang te-

rus-menerus terjadi sejak Sabtu (31/12) dinihari di wilayah Semarang dan sekitarnya mengakibatkan banjir menggenangi beberapa jalur KA di lintas utara Pulau Jawa. Dampaknya, kereta api yang akan melintas harus tertahan atau melintas dengan pembatasan

kecepatan tertentu. Bahkan beberapa perjalanan KA penumpang mengalami keterlambatan dan harus memutar Lintas Selatan.

Imbas lainnya, khusus di wilayah Daop 5 Purwokerto ada beberapa KA yang harus dibatalkan keberangkatannya. (Trq/Dri)-d



KR-Riyadi

Kondisi PAI Tegal berantakan diterjang ombak.

DIHANTAM OMBAK PAI Kota Tegal Berantakan

TEGAL (KR) - Kondisi Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal porak-poranda, berantakan akibat beberapa bangunan diterjang ombak dan angin kencang, Jumat-Sabtu (30-31/12). Cuaca ekstrem juga mengakibatkan kerusakan fasilitas di Objek Wisata Pantai Muarareja. Sejumlah gubuk yang biasa untuk berteduh pengunjung ambruk.

Hingga kemarin, belum ada upaya perbaikan sejumlah fasilitas objek wisata di Kota Bahari tersebut. Sejumlah petugas dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) masih melakukan asesmen di lokasi kejadian untuk mengetahui dampak cuaca ekstrem lainnya.

Cuaca ekstrem sudah dirasakan warga Kota Tegal sejak awal Desember lalu dan puncaknya Jumat malam sampai Sabtu malam lalu, turun hujan lebat disertai angin kencang.

"Sejumlah fasilitas objek wisata pantai itu berantakan, termasuk sejumlah warung makan juga ambruk. Tembok setinggi setengah meter dan panjang 40 meter juga rusak," kata Tolani (34) warga setempat. Lebih

Walikota Tegal, Dedy Yon Supriyono mengimbau kepada warga yang tinggal di dekat kawasan objek wisata tersebut agar tetap waspada karena cuaca ekstrem masih berlangsung. Khusus warga yang bermukim dekat sekitar objek wisata PAI dan Muatareja, diingatkan agar menjaga diri, waspada, hati-hati. Jangan sampai lengah terhadap cuaca ekstrem yang sedang berlangsung. "Kerusakan sejumlah fasilitas itu akan segera diperbaiki," kata Dedy.

Hingga Senin kemarin, belum ada upaya perbaikan sejumlah fasilitas objek wisata di Kota Bahari itu. Selain kerusakan akibat terangan ombak, juga kerusakan akibat hujan lebat dan angin kencang. (Ryd)-d



KR-Mc Thoriq

Pintu air Bendung Wilalung di Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kudus, debit air dari hulu Sungai Serang terus naik.

TERAPKAN SOTK BARU

231 Pejabat Sukoharjo Dilantik

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 231 aparat sipil negara (ASN) mengikuti pengambilan sumpah janji dan pelantikan pejabat pimpinan pratama, pejabat administrasi dan pejabat fungsional di ling-

kungan Pemkab Sukoharjo. Kegiatan tersebut dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Sabtu (31/12) di Pendapa Graha Satya Praja (GSP) Pemkab Sukoharjo.

Bupati mengungkapkan,



KR-Wahyu Imam Ibad

Pelantikan 231 pejabat baru Pemkab Sukoharjo, dipimpin oleh Bupati Etik Suryani.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) mempunyai peranan penting dalam suatu lembaga pemerintahan, yakni untuk menjelaskan tugas seseorang dalam suatu lembaga berdasarkan posisi atau perannya.

"Pengambilan sumpah janji dan pelantikan hari ini adalah sebagai pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 7 Tahun 2022, sebagai awal pelaksanaan SOTK baru di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo," jelasnya.

Dengan SOTK baru, diharapkan agar pembagian dan penjelasan dalam menjalankan tugas lebih mudah dan terkendali, ser-

tinggi kepada pimpinan. Disediakan, pejabat yang dilantik terdiri dari Mendagri (3 orang), eselon II (2) orang, eselon III SOTK (9), eselon III (77), eselon IV (77 orang), UPTD Puskesmas (12), UPTD SKB (1), jabatan fungsional (50). Total ada 231 orang.

Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sukoharjo, Sumini menamb-

ahkan, berdasarkan kebijakan Pemerintah Pusat, batas waktu pelantikan pejabat sesuai SOTK baru maksimal 31 Desember 2022. "Pemkab Sukoharjo sudah melaksanakan pelantikan pejabat dan menerapkan SOTK baru," tandasnya. (Mam)-d

tinggi kepada pimpinan.

Disebutkan, pejabat yang dilantik terdiri dari Mendagri (3 orang), eselon II (2) orang, eselon III SOTK (9), eselon III (77), eselon IV (77 orang), UPTD Puskesmas (12), UPTD SKB (1), jabatan fungsional (50). Total ada 231 orang.

Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sukoharjo, Sumini menamb-

ahkan, berdasarkan kebijakan Pemerintah Pusat, batas waktu pelantikan pejabat sesuai SOTK baru maksimal 31 Desember 2022. "Pemkab Sukoharjo sudah melaksanakan pelantikan pejabat dan menerapkan SOTK baru," tandasnya. (Mam)-d

HUKUM

Mobil Berpenumpang 7 Orang Tertimpa Pohon Tumbang

SLAWI (KR) - Warga Kabupaten Tegal meminta Pemkab Tegal menebang pohon-pohon yang sudah lapuk dan usia tua, hal itu guna mengantisipasi terjadinya pohon tumbang hingga bisa mencelakai orang lain.

Seperti seorang warga Slawi, Hendroyono (50), merasa prihatin atas tumbang pohon di tepi jalan raya, hingga menimpa sebuah mobil dan dua sepeda motor warga, yang mengakibatkan kendaraan itu rusak parah serta menimbulkan korban luka serius. "Pohon-pohon di tepi jalan raya itu menjadi tanggung jawab Pemkab Tegal, harusnya pohon yang sudah tua dan lapuk segera ditebang agar tidak mencelakai orang lain," ujar Hendroyono, Minggu (1/1).

Apalagi menurut Hendroyono, sekarang cuaca ekstrem, selain hujan juga disertai angin kencang, dapat menumbangkan pohon yang sudah tua usianya. Kalau sudah terjadi musibah seperti itu, lantas apakah Pemkab Tegal mau bertanggung jawab terhadap kerugian yang diderita para korban, tanya Hendroyono.

Menurut warga lain bernama Marsono (56) musibah pohon tumbang yang terjadi di Jalan Raya Pangkah-Slawi itu, menimpa sebuah mobil berpenumpang 7 orang, untungnya semua penumpang selamat. Sedangkan dua sepeda motor yang mengalami hal sama menyebabkan satu orang patah tulang di salah satu kakinya dan hingga kini masih dalam perawatan di rumah sakit setempat.

"Mobil Xenia yang naas Nopol B 1936 VFF, berhasil selamat. Termasuk dua motor tertimpa pohon randu yang sudah tua, semua kendaraan rusak dan satu pengendara motor patah kakinya," ujar Marsono.

Satuan Samapta dan Tim Urai Polres Tegal, bergerak cepat melakukan evakuasi pohon tumbang yang terjadi di jalan raya Pangkah-Slawi, tepatnya Desa Dukuh Sembung, Kecamatan Pangkah.

Kasat Samapta Polres Tegal, KP Surahno SH, mengatakan usai mendapat laporan kejadian itu pihaknya bersama dengan BPBD dan Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal langsung melakukan evakuasi pohon randu yang tumbang melintang di jalan. "Dalam kejadian itu, pohon randu yang sudah berusia tua tumbang menimpa kendaraan roda empat dan roda dua menyebabkan jalan raya Pangkah-Slawi, tepatnya di depan Bong China saat itu ditutup total," ujar Surahno.

Mobil Xenia yang dikendarai Sopyan Hadi (54), warga Desa Karang Tengah, Ciledug Kota Tangerang yang mengangkut 7 penumpang mengalami rusak parah. "Semua penumpang keadaan sehat atau tidak ada luka atau cedera sama sekali," tutur Surahno.

Adapun sepeda motor yang tertimpa yakni Yamaha Vixon Nopol G 4112 PW. Motor dikemudikan Iksan Muzaki (20), warga Desa Cikapur, RT 06 RW V, Kecamatan Belik, Pemalang.

Pengemudi Iksan Muzaki selamat tidak ada luka sama sekali, Namun yang dibonceng Wioso (70), diduga mengalami patah tulang tangan kanan.

Sepeda motor lain yang tertimpa yakni Honda Beat Nopol G 2779 TQ. Kendaraan ditumpang Andi Sumanto (50) yang berboncengan dengan istrinya Ani Setia Astuti, warga Desa Penusupan RT 02 RW IV, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal, Keduanya selamat tidak mengalami luka. (Ryd)-d

Tersengat Tawon Vespa, Warga Cangkringan Tewas

SLEMAN (KR) - Kematian tragis menimpa seorang pria berinisial Y (75) warga Cangkringan Sleman. Ia meninggal setelah sebelumnya tersengat lebah jenis vespa saat akan menambal talang atap rumahnya yang bocor, Minggu (1/1) sekitar pukul 15.30 WIB.

Kapolsek Cangkringan AKP Cherrin Nova, Senin (2/1), menjelaskan kejadian bermula saat korban bermaksud menambal talang atap rumahnya yang bocor. Saat itu, korban hendak menambal talang menggunakan semen dan pasir.

Saat korban naik ke atap rumah, menemukan gundukan tanah, karena diperkirakan sarang semut, kemudian dibersihkan menggunakan kayu. Namun naas, tiba-tiba muncul gerombolan tawon diperkirakan tawon vespa yang kemudian menyerang korban. Lelaki tersebut sempat berteriak meminta pertolongan, sebelum akhirnya tidak sadarkan diri.

"Mendengar teriakan korban, salah satu kerabat korban naik ke atap dan berusaha mengusir tawon menggu-

nakan sapu. Namun tawon semakin mengganas dan malah menyerang saksi, sehingga saudara korban itu memilih melompat dari at-

ap," ujar Kapolsek.

Sejumlah warga kemudian berdatangan dan korban langsung dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan



KR-Istimewa

Sarang tawon yang berusaha dibersihkan oleh korban.

Vonis Ringan Dominasi Putusan PN Tipikor Yogya

YOGYA (KR) - Vonis ringan mendominasi hasil pemantauan Jogja Corruption Watch (JCW) dalam persidangan perkara korupsi di Pengadilan Negeri (PN) Tipikor Yogyakarta sepanjang Tahun 2022. Rata-rata vonis bervariasi dari vonis penjara 1 tahun hingga 16 tahun.

"Meskipun vonis korupsi mengalami tren kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya, namun vonis terhadap terdakwa perkara korupsi tersebut sudah barang tentu tidak menimbulkan efek jera terhadap pelaku korupsi," tegas Koordinator Divisi Pengaduan Masyarakat dan Monitoring Peradilan JCW Baharuddin Kamba dalam rilis kepada KR, Senin (2/1).

JCW mengapresiasi majelis hakim Pengadilan Tipikor Yogyakarta karena hampir semua perkara korupsi dinyatakan terbukti bersalah di tingkat pertama.

"Ada satu perkara korupsi divonis bebas, yakni terdakwa Mukti Ali Santoso dalam perkara penyaluran kredit proyek pada PT Mitra Adi Raharja," ungkapnya.

Terdakwa kasus korupsi yang disidangkan memiliki latar belakang pekerjaan beragam mulai dari pengelola lapak/kios PKL, penyedia barang dan jasa, mantan Direktur RSUD, pegawai bank BUMD, wiraswasta, oknum carik, mantan lurah, bendahara pembantu kelurahan, hingga karyawan swasta.

"Sejumlah vonis korupsi bertolak belakang dengan jumlah kerugian keuangan negara karena hanya divonis ringan," ujarnya.

JCW mencontohkan, nomor perkara 14/Pid.Sus-TPK/2021/PN Yyk dalam kasus korupsi tanah kas desa di Kalurahan Srigading Sanden Bantul dengan terdakwa Wahyu Widada

Lurah Srigading yang menyebabkan kerugian keuangan negara sebesar Rp.174.338.500 hanya divonis penjara 1 tahun penjara.

"Mahkamah Agung (MA) agar tegas dalam mengevaluasi hakimnya khususnya di Pengadilan Tipikor dengan mencermati vonis ringan kepada terdakwa korupsi," tegasnya.

Salah satunya dengan mengidentifikasi hakim-hakim yang kerap menjatuhkan vonis ringan bahkan vonis bebas. Jika ditemukan adanya kekeliruan, maka MA harus mengevaluasi secara tuntas terhadap kinerja hakim-hakim tersebut tentunya dengan tolok ukur yang objektif bukan berdasarkan pada like and dislike (suka dan tidak suka). "JCW berkomitmen terus mengawal sidang kasus korupsi di Pengadilan Tipikor Yogyakarta hingga majelis hakim dijatuhkan," ungkapnya. (Vin)-d